

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh sebab itu, sarana transportasi laut sangatlah penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu sarana transportasi laut adalah angkutan yang berupa kapal.

PT. Bahari Eka Nusantara merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak dibidang pengiriman barang dan Keagenan kapal. Untuk memudahkan pengiriman barang antar negara dan kepulauan maka dibukalah kantor cabang PT. Bahari Eka Nusantara di beberapa wilayah Indonesia termasuk di Surabaya, Jawa Timur.

Sehingga perusahaan pelayaran harus mengurus kapal yang dioperasikan pada saat di pelabuhan yang disinggahinya. Mengurus semua kegiatan kapal mulai dari awal kedatangan kapal saat di pelabuhan hingga waktu keberangkatan. Dalam mengoperasikan kapal cargo terdapat berbagai kegiatan/ aktivitas penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal, serta mengurus segala keperluan kapal. Kegiatan penanganan kapal cargo tidak dapat dipisahkan dari rencana pelayanan penanganan kapal yaitu penyandaran dan keberangkatan kapal. Sebelum proses sandar dan keberangkatan kapal dilakukan beberapa kegiatan yang ditetapkan terlebih dahulu oleh perusahaan pelayaran bersama pihak pengelola pelabuhan dan harus disampaikan kepihak kapal. Hasil dari pertemuan antara perusahaan pelayaran bersama pengelola pelabuhan disepakati penentuan dermaga dan kesiapan dermaga di PPSA / Pusat Pelayanan Satu Atap (*Plotting Tambatan*), pelaksanaan kapal sandar dan berangkat, bongkar muat *barang*, permintaan kebutuhan kapal, pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out*.

Seiring perkembangan zaman dan semakin majunya teknologi, pada tahun 2016 pemerintah melalui instansi terkait mulai menerapkan *system inaportnet*. *Inaportnet* adalah sistem layanan tunggal secara elektronik berbasis internet/web untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuan yang standar dalam melayani kapal dan barang secara fisik dari seluruh instansi dan pemangku kepentingan di pelabuhan. Kini semua kegiatan pelayanan jasa *clearance* sudah dipermudah dengan adanya *system inaportnet*. *System inaportnet* tentunya memberi pengaruh pada PT. Bahari Eka Nusantara Cabang Surabaya-Gresik sebagai penyedia jasa pelayaran, seperti halnya kita sebagai agen yang dulu harus ribet dan antri lama di kantor KSOP (Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan), kini tidak perlu ribet dan antri lama lagi untuk proses *clearance in* dan *clearance out*. Agen tinggal duduk didepan monitor komputer mengisi data kapal di website dan setelah semua selesai, agen datang ke kantor KSOP (Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) untuk mengambil SPB (Surat Persetujuan Berlayar) dari petugas KSOP.

*Inaportnet* adalah portal elektronis yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuan secara cepat, aman, netral dan mudah. Pengguna *inaportnet* adalah instansi pemerintah dan badan usaha pelabuhan serta pelaku industri logistik di Indonesia yang memanfaatkan jasa kepelabuan seperti: *shipping lines / agents, freight forwarder, CFS (Container Freight Station), Custom brokerage/PPJK, importir & exportir, depo container, warehouse, dan inland transportation* (truk, kereta api dan tongkang). *Inaportnet* dikembangkan secara bertahap baik dari jangkauan maupun jenis layanannya. Namun terkadang tidak semua berjalan mulus, ada sedikit kendala dalam pelayanan jasa *clearance*. Seperti halnya terjadi error di website yang mengakibatkan kita tidak bisa mengisi data di website dan tertundanya kapal masuk atau keluar pelabuhan.

Sehubungan yang berkaitan dengan peranan *system inaportnet* untuk itu Penulis memilih judul. “Pelayanan jasa *Clearance In* dan

*Clearance Out Melalui System Inaportnet di PT. Bahari Eka Nusantara Surabaya*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pembatasan masalah disini dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dibahas agar permasalahan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan yang telah ditentukan. Perlu diketahui pula mengenai pokok permasalahan didalam penulisan ini, peneliti akan membatasi pada :

1. Prosedur pelayanan *system inaportnet*.
2. Instansi-instansi yang terkait pada saat pelayanan jasa *Clearance in* dan *Clearance Out*.
3. Dokumen-dokumen terkait pada saat pelayanan jasa *Clearance In* dan *Clearance Out* beserta alurnya.
4. Hambatan dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses *Clearance In* dan *Clearance Out*.

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Dengan perumusan masalah yang penulis kemukakan tersebut diatas, maka penulis mengadakan penelitian untuk mencari data-data yang akan dianalisa guna menjawab permasalahan tersebut yang bertujuan :

1. Untuk mengetahui proses tata cara *system layanan Inaportnet*.
2. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait pada saat pelayanan jasa *Clearance In* dan *Clearance Out* melalui *Inaportnet*.
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen terkait beserta alurnya.
4. Untuk mengetahui hambatan dan kendala-kendala pada saat pelayanan jasa *Clearance In* dan *Clearance Out* melalui *Inaportnet*.

Dengan adanya penulisan ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi penulis
  - a) Penulis dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang penanganan kapal pada saat di pelabuhan.

- b) Penulis dapat dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja nyata yang tidak dapat diperoleh pada saat kuliah. Sehingga ilmu dan pengalaman bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang bekerja dibidang yang terkait.

## 2. Bagi pembaca

- a) Menambah informasi tentang kegiatan umum perusahaan pelayaran mengenai penanganan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal .
- b) Sebagai gambaran mengenai *system* dan prosedur penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal.

## 3. Bagi Perusahaan

Menjadi masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan karya tulis Ilmiah, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis, serta sistematika penulisan yang digunakan .

#### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi gambaran teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah maupun media cetak online.

#### BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Berisi gambaran umum objek penelitian saat pelaksanaan Praktek Darat. Dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang sesuai dengan tema.

#### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab dengan metode penelitian yang diambil dengan cara mengumpulkan data sumber, dan apa alat yang digunakan.

#### BAB 5 PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang mungkin dapat disampaikan sebagai sumbangan pikiran dalam rangka peningkatan atau kemajuan perusahaan.